

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kualitas dan Pemahaman Hadis tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab *al-Kutub al-Sittah*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis tentang suami berdusta kepada istri yang terdapat dalam kitab *al-Kutub al-Sittah* ditinjau dari segi aspek ketersambungan sanad (*Ittishal Sanad*), perawi yang *'Adil*, perawi yang *dhabt*, terhindar dari *syadz* dan *'Illat* memiliki kualitas yang shahih baik dari segi sanad maupun matan.
2. Pemahaman hadis menggunakan teori Yusuf al-Qaradawi dalam kitab *Kayfa Nata'āmal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah*, hadis tentang suami berdusta kepada istri dipahami tidak sebagai pembolehan kebohongan secara umum. Pemaknaannya harus dirujuk pada prinsip kejujuran Al-Qur'an, dihimpun dengan hadis-hadis setema, serta dibaca dalam konteks sosial kemunculannya. Dengan pendekatan *maqāsidī* dan kontekstual, kebolehan tersebut dimaknai sebagai toleransi terbatas terhadap ungkapan diplomatis demi menjaga keharmonisan rumah tangga.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis tentang suami berdusta kepada istri dapat diterima secara *ilmiah* dari sisi sanad dan matan, serta pemahamannya harus dilakukan secara kontekstual, menekankan prinsip kejujuran, *maslahat*, dan perlindungan terhadap institusi keluarga. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian hadis tematik

terkait etika komunikasi dalam rumah tangga dan penerapan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pasangan suami-istri memahami hadis tentang kebolehan suami berdusta kepada istri secara kontekstual, bahwa kebolehan tersebut bersifat terbatas dan bertujuan menjaga keharmonisan rumah tangga, bukan untuk membenarkan kebohongan yang merugikan atau melanggar prinsip syar'i. Selain itu, para pendidik, ulama, dan dai diharapkan dapat menekankan pemahaman ini dalam pengajaran dan dakwah, agar masyarakat menyadari bahwa hadis tersebut harus dikaitkan dengan maslahat, etika komunikasi, dan nilai kejujuran dalam Islam. Secara keseluruhan, pemahaman yang tepat terhadap hadis ini dapat memperkuat kesadaran etika dalam relasi keluarga dan memperkuat stabilitas rumah tangga sebagai bagian dari perlindungan terhadap institusi keluarga.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Abu Dawud, Sulaimān ibn al-Ash‘ath. *Sunan Abī Dāwūd*. Juz 4. Beirut: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah, 2009.
- Abu Dawud. *Sunan Abi Dawud: Terjemahan Lengkap*. Jilid 4. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Silsilah Hadis Shahih*. Terj. Abu Ubaidah Yusuf. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2016.
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. *Metodologi Kritik Hadis Kontemporer*.
- Al-Mubārakfūrī. *Tuhfat al-Aḥwadhī Sharḥ Jāmi‘ al-Tirmizī*.
- Al-Nawawī. *Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim*.
- Al-Nasā’ī, Aḥmad ibn Shu‘ayb. *Sunan an-Nasa’i: Terjemahan*. Jilid 6. Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- Arif, Muhammad. “Tantangan Penyiaran Kajian Keislaman di Radio.” *Jurnal Media Dakwah* 3, no. 2 (2019).
- Agustina, Lina. *Metodologi Studi Hadis untuk Pemula*. Jakarta: Prenada Media, 2023.
- Ahmad, Kamaluddin. *Metodologi Kritik Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Ahmad, Fauzi. *Media Digital dalam Penyebaran Hadis*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- “Perkembangan Literatur Hadis Kontemporer di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Hadis Nusantara* 4, no. 2 (2022).
- Ahmad, Rafiq. *Ilmu Hadis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2011.
- Al-Mizzī, Jamāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf. *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Etika Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama RI. *Terjemah Sahih Muslim*. Jilid 4. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

- Fadilah, Nurul. "Analisis Kontekstual terhadap Hadis Kebolehan Dusta dalam Rumah Tangga." *Jurnal Pemikiran Islam* 9, no. 2 (2022).
- Fathur Rahman. *Literasi Hadis di Indonesia Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
- Fauzi, Ahmad. *Metodologi Penelitian Hadis Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Hidayat, Fajar. "Penyebaran Hadis Melalui WhatsApp di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 2 (2021).
- Hidayat, Fajar. "Penyebaran Hadis Melalui YouTube di Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2021).
- Helmy, M. Irfan. *Pengantar Studi Hadis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibn Hajar al-‘Asqalānī. *Tahzīb al-Tahzīb*.
- Ibn Majah, Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*. Juz 2. Beirut: Dār al-Fikr.
- Muḥammad ibn Yazīd. *Terjemah Sunan Ibn Majah*. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010.
- Ibn Qudāmah. *Al-Mughnī*. Juz 3.
- Ibn al-Ṣalāḥ. *Muqaddimah Ibn al-Ṣalāḥ fī ‘Ulūm al-Ḥadīs*. Beirut: Dār al-Fikr, 1998.
- Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2020.
- La Ode Ismail Ahmad, dkk. *Sistem Isnad dan Kriteria Kesahihan Hadis*. Makassar: UIN Press, 2019.
- Lestari, Dwi. "Penyebaran Pengetahuan Keagamaan di Era Digital." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 1 (2021).
- Lestari, Rina. "Peran Jurnal Ilmiah dalam Pengembangan Studi Hadis." *Jurnal Ilmu Keislaman Indonesia* 5, no. 1 (2020).
- Lestari, Rahmawati. *Literasi Digital dalam Dakwah Hadis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Ma'arif, A. Syafi'i. *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*. Yogyakarta: Mizan, 2009.

- Maftuhah, Lailatul. "Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis-Hadis Populer: Studi di Kalangan Jamaah Majelis Taklim." *Jurnal Komunikasi Islam* 7, no. 1 (2020).
- Mizzī, Jamāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf. *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*.
- Muslim bin al-Ḥajjāj al-Qushayrī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Juz 4. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-‘Arabī.
- Nasaruddin Umar, H. M. *Argumen Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2006.
- Nasution, Ahmad. *Kajian Keislaman di Media Televisi*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2019.
- Nadhiran, Hedhri. "Kritik Sanad Hadis: Tela'ah Metodologis." *Jurnal Ilmu Agama* (2025).
- Nashiruddin, Muhammad. *Silsilah Hadis Shahih*. Terj. Abu Ubaidah Yusuf. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2016.
- Nur Aisyah. "Transformasi Studi Hadis dalam Media Modern." *Jurnal Studi Islam Nusantara* 5, no. 2 (2022).
- Nur Fitriani. "Literasi Hadis Melalui Media Digital." *Jurnal Studi Islam Nusantara* 5, no. 2 (2022).
- Putra, R. Andika. *Menulis Artikel Keislaman yang Baik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Raffi'u, Aliyya Shauma, Tajul Arifin, & Dadah Dadah. "Jarḥ wa Ta'dīl: Sejarah dan Urgensinya di Era Kontemporer." *Muāṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* (2025).
- Rahman, Dedi. "Aksesibilitas Literatur Hadis di Era Digital." *Jurnal Kajian Keislaman* 6, no. 1 (2021).
- Rahman, Fathur. *Literasi Hadis di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
- Rahmayani, Nisa. "Standarisasi Penyampaian Materi Keagamaan di Radio." *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam* 7, no. 1 (2023).
- Rahmi Putri. "Efektivitas YouTube sebagai Media Dakwah Hadis." *Jurnal Dakwah Nusantara* 6, no. 2 (2022).

“Integrasi Metode Tematik untuk Penelitian Kontemporer.” *Jurnal Dakwah Nusantara* 6, no. 2 (2022).

Rafiq, Ahmad. *Ilmu Hadis*.

Ridwan, M. *Media Penyebaran Hadis di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.

Siddiq Setiawan, Ahmad, & Muhammadiyah Amin. *Analisis Unsur-Unsur Sanad dalam Penentuan Kualitas Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Siti Maesaroh. “Algoritma YouTube dan Tantangan Penyebaran Hadis.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2023).

Siti Maesaroh. *Evaluasi Matan Hadis*.

Siti Maesaroh. “Pendekatan Tematik dalam Studi Hadis.” *Jurnal Studi Hadis* 5, no. 2 (2021).

Siti Maesaroh. “Takhrij Hadis dalam Penelitian Modern.” *Jurnal Studi Hadis* 5, no. 1 (2021).

Setiawan, Ahmad Siddiq, & Muhammadiyah Amin. “Analisis Unsur-Unsur Sanad.” *AL ISNAD: Journal of Indonesian Hadith Studies* (2025).

Syafii, Ahmad. *Metodologi Penelitian Hadis Kontemporer*.

Umaroh Husaeni, Uum, Rikza Musthofa, & Azis Arifin. “Kriteria Keabsahan Seorang Perawi Menurut Syekh Ibnu Abi Hatim Ar Razi.” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* (2025).

Zainuddin, Ahmad. “Konsep Kebolehan Berdusta dalam Hadis Nabi: Studi Tematik terhadap Hadis Tiga Kondisi Dusta.” *Jurnal Studi Islam* 10, no. 2 (2021).